

Strategi Guru pada Pengajaran Siswa Lamban Belajar di Sekolah Dasar Kelas Rendah

Oleh:

Ovi Shinta Asri

Ermawati Zulikhatin Nuroh

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

- Siswa slow learner merupakan siswa yang mengalami kondisi dimana siswa tersebut kemampuan kognitifnya terbatas
- Kondisi kognitif terbatas menyebabkan siswa tersebut lamban dalam memahami materi yang disampaikan guru
- Diperlukannya strategi khusus agar siswa slow learner lebih mudah memahami dan menangkap informasi mengenai materi pembelajaran

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Strategi apa yang diterapkan untuk siswa slow learner selama pembelajaran?
- Bagaimana dampak dari penerapan strategi tersebut terhadap hasil belajar siswa?

Metode

- Kualitatif Deskriptif
- Studi Kasus

Jenis Penelitian

Sumber Data

- Tempat : SD Negeri Jemirahan
- Partisipan : 2 Guru Kelas I

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Teknik Pengumpulan data

Metode

- Triangulasi Teknik

Uji
Kreadibilitas

Analisis data

- Matthew B. Milles & Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

- Dari hasil wawancara dengan informan guru kelas I terdapat 1 siswa yang termasuk kategori siswa yang lambat belajar.
- Guru kelas 1 menerapkan strategi yang berguna membantu siswa lambat belajar tersebut memahami materi dan yang paling penting bisa membaca. Strategi yang digunakan guru dalam memberikan pengajaran pada siswa lambat belajar berupa modifikasi alokasi waktu, modifikasi pemberian materi dan proses pembelajaran
- Kelas 1 terdapat 2 orang guru yang setiap guru memiliki strategi berbeda dalam penanganan siswa yang lambat belajar

Hasil dan Pembahasan

- Ada tiga kategori dalam penerapan strategi pembelajaran siswa slow learner dengan modifikasi alokasi waktu, materi atau isi, proses pembelajaran
- Hasil wawancara guru 1
 1. Modifikasi alokasi waktu: strategi penambahan jam belajar untuk siswa lambat belajar. Penambahan jam pelajaran biasanya dilakukan saat istirahat atau pulang sekolah dengan durasi waktu maksimal 1 jam. Pada pembelajaran tambahan guru lebih fokus untuk memberikan pengajaran dasar yaitu menulis dan membaca
 2. Modifikasi materi atau isi: Materi yang diberikan fokus untuk membaca dan menulis. Materi yang diberikan dengan memberi contoh penulisan dan pelafalan alphabet dengan benar. Strategi selanjutnya yang diterapkan dengan pendampingan khusus. Pendampingan khusus ini dilakukan dengan pendampingan individu kepada siswa lambat belajar saat proses pembelajaran. Guru selanjutnya memberikan penjelasan individu dengan bahasa ibu atau sederhana sehingga mudah dipahami

Hasil dan Pembahasan

2. Modifikasi materi atau isi: Siswa lambat belajar tetap diberikan jumlah soal yang sama dengan siswa lainnya namun tidak memaksa siswa lambat belajar untuk menyelesaikan semua soal yang diberikan. Jika siswa lambat belajar merasa kesulitan dengan soal yang diberikan maka guru akan mengganti soal dengan tingkat kesulitan yang dapat dikerjakan siswa lambat belajar. Contoh soal yang diberikan seperti penulisan alphabet, penulisan nama, penulisan garis yang kemudian ditirukan oleh siswa lambat belajar. Pengurangan materi juga diterapkan kepada siswa lambat belajar. Untuk metode yang diterapkan guru dengan metode ceramah dengan pendampingan khusus. Media yang sering digunakan berupa media gambar. Media gambar disesuaikan dengan materi yang diberikan seperti contoh gambar buah dan benda. Dalam penilaian, guru tetap memberikan nilai kepada siswa lambat belajar. Penilaian yang diberikan kepada siswa lambat belajar dengan tetap memberikan nilai dari hasil pekerjaan mereka berupa stempel nilai atau bintang. Namun, untuk penilaian Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester guru memberikan nilai siswa lambat belajar dengan nilai batas Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini dikarenakan siswa lambat belajar tidak mengikuti ujian seperti siswa lainnya

Hasil dan Pembahasan

3. Modifikasi proses: Guru juga memberikan kesempatan siswa lambat belajar untuk mengikuti kegiatan berkelompok dengan siswa lainnya. Kegiatan berkelompok ini diharapkan guru bisa menjadi ladang saling belajar antar siswa lambat belajar dengan siswa lainnya. Strategi selanjutnya yang diterapkan untuk siswa lambat belajar adalah penerapan tempat duduk. Guru tidak melakukan rotasi tempat duduk kepada siswa lambat belajar. Siswa lambat belajar ditempatkan pada bangku dekat guru.

Hasil dan Pembahasan

- Ada tiga kategori dalam penerapan strategi pembelajaran siswa slow learner dengan modifikasi alokasi waktu, materi atau isi, proses pembelajaran
- Hasil wawancara guru 2
 1. Modifikasi alokasi waktu: strategi penambahan jam belajar untuk siswa lambat belajar. Penambahan jam pelajaran biasanya dilakukan saat istirahat atau pulang sekolah dengan durasi waktu maksimal 1 jam. Pemberian jam pelajaran tambahan tidak dengan mengulang materi yang diajarkan saat pembelajaran di kelas. Pada jam pelajaran tambahan guru lebih fokus dengan memberikan latihan membaca.
 2. Modifikasi materi atau isi: strategi mengenai penyampaian materi pembelajaran. Penyampaian materi dilakukan dengan cara yang sama untuk siswa lambat belajar dan siswa normal lainnya. Guru menyampaikan materi untuk semua siswa tanpa perbedaan. Guru memberikan contoh soal berdasarkan materi sebagai evaluasi dan penguat materi tersebut. Guru dalam menyampaikan materi juga menyelipkan bahasa ibu untuk mempermudah siswa lambat belajar memahami materi. Selain itu, guru juga memberikan contoh soal dengan pemilihan angka yang kecil agar siswa lambat belajar dapat mengikuti penyampaian materi.

Hasil dan Pembahasan

2. Modifikasi materi atau isi: Dalam pemberian soal kepada siswa lambat belajar strategi yang diberikan dengan memberikan pengurangan soal terhadap tugas yang diberikan. Pengurangan soal ini dilakukan agar siswa lambat belajar dapat lebih cepat menyelesaikan tugas yang diberikan dan mudah memahami materi dengan contoh soal yang ia bisa mengerjakan dengan benar. Untuk penggunaan media, guru tidak menggunakan media khusus untuk lambat belajar. Guru menggunakan media untuk semua siswa tanpa perbedaan. Dalam mengerjakan tugas guru memberikan tambahan waktu untuk siswa lambat belajar menyelesaikan tugasnya. Guru juga memberikan kesempatan siswa lambat belajar tersebut belajar secara kelompok tidak disendirikan. Untuk pengerjaan tugas kelompok sendiri guru tidak mengharuskan lambat belajar ikut menyelesaikan tugas tersebut.

Hasil dan Pembahasan

3. Modifikasi proses: Penempatan siswa lambat belajar di barisan depan dapat mempermudah siswa tersebut untuk dapat berkomunikasi dengan guru jika siswa mengalami kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran. Penempatan tempat duduk yang sesuai akan membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga membantu siswa memahami materi yang dijelaskan. Pemberian penilaian diberikan oleh guru sebagai bentuk apresiasi siswa lambat belajar mau mengerjakan tugas yang diberikan walaupun belum secara maksimal.

Temuan Penting Penelitian

Strategi siswa lambat belajar saat pembelajaran

- (1) Guru menerapkan jam tambahan untuk siswa lambat belajar dengan memberi materi dasar seperti menulis dan membaca di jam pulang sekolah atau jam istirahat,
- (2) Guru memberikan tambahan jam untuk siswa lambat belajar mengerjakan tugas, hal ini diberikan agar siswa lambat belajar memiliki banyak waktu untuk dapat memahami materi,
- (3) Guru memodifikasi soal yang diberikan kepada siswa lambat belajar, modifikasi ini berupa pengurangan jumlah soal atau pemilihan angka kecil dalam mata pelajaran matematika,
- (4) Guru melakukan pendampingan individu khusus untuk siswa lambat belajar dengan mendatangi bangku untuk mengontrol kesulitan dan memberikan penjelasan menggunakan bahasa ibu agar siswa lambat belajar mudah memahami,
- (5) Guru menerapkan penempatan duduk siswa lambat belajar di bangku depan yang jarak dengan bangku guru dekat, hal ini dilakukan agar guru lebih bisa mengontrol siswa lambat belajar selama pembelajaran

Manfaat Penelitian

Sebagai referensi dalam membuat strategi-strategi baru dan sesuai dengan kondisi siswa dalam mengatasi siswa slow learner di kelas rendah sekolah dasar.

Referensi

- [1] I. Fadliya, Muamar, and M. A. Rasidi, "Strategi guru dalam mengatasi siswa slow learner di sekolah dasar," *Walada J. Prim. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–14, 2022.
- [2] O. Sarah Safitri and H. Jusra, "Analisis Kesulitan Belajar dan Self Confidence Anak Berkebutuhan Khusus tipe Slow Learner Dalam Pembelajaran Matematika JPMR," *J. Pendidik. Mat. Raflesia Vol. 06 No. 02, Juli 2021*, vol. 6, no. 2, pp. 68–80, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- [3] Darmanto, "Pendampingan Belajar Siswa Lambat Belajar (Slow Learner) (Studi Kasus pada Siswa MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun)," *J. AL-ILMU Pendidik. Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 1, no. 2, pp. 15–20, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Al-Ilmu/article/view/47/38>
- [4] S. Ru'iyah, U. A. Dahlan, J. Ring, R. Selatan, T. Bantul, and R. Sutarman, "Educating with Paying Attention to Individual Differences: Case Study of Slow Learner Students in Inclusion School," 2021.
- [5] W. Supriyani, I. N. Karma, and B. N. Khair, "Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) di SDN Tojong-Ojong Tahun Ajaran 2021/2022," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 3b, pp. 1444–1452, Aug. 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3b.781.
- [6] A. Lisdiana, *Prinsip Pengembangan Atensi pada*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanan dan Pendidikan Luar Biasa, 2012.
- [7] A. A. Ridha, *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*, 1st ed. Kopelma, Darussalam: Syiah Kuala University Press, 2021. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books/publisher/content?id=EhFZEAAAQBAJ&hl=id&pg=PR2&img=1&zoom=3&sig=ACfU3U09ovBPwm5AYS_m5TX17MhQtMZYPQ&w=1280
- [8] I. Nonitasari, "Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Siswa Lamban Belajar (Slow Learner) dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus di SDN 006 Kampung IV Tarakan, Kalimantan Utara)," *WACANA J. Bahasa, Seni, dan Pengajaran Seni, dan Pengajaran dan Pengajaran*, vol. 4, pp. 19–26, 2020.
- [9] R. Misky, A. H. Witono, and S. Istiningsih, "Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Slow Learner Di Kelas Iv Sdn 2 Karang Bayan," *Renjana Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 57–65, 2021, [Online]. Available: <http://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/73%0Ahttps://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/download/73/81>

Referensi

- [10] I. Handayani and A. Muhsinatn, "Peran Guru dan Orangtua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 202–210, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- [11] Mumpuniarti, R. R. Handoyo, D. T. Pinrupitanza, and D. Barotuttaqiyah, "Teacher's pedagogy competence and challenges in implementing inclusive learning in slow learner," *Cakrawala Pendidik.*, vol. 39, no. 1, pp. 217–229, 2020, doi: 10.21831/cp.v39i1.28807.
- [12] Umrati and H. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan)*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- [13] Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- [14] M. A. Ambarsari, *Mengenal ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)*. Tangerang: PT Human Persona Indonesia, 2022.
- [15] T. F. dkk Rahmawati, *Pembelajaran untuk Menjaga Ketertarikan Siswa di Masa Pandemi*. UAD PRESS, 2021.
- [16] S. Nurfadhillah, *Pendidikan Inklusi*. Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.
- [17] C. Tresnaratih, T. Suratno, and Fatihaturayidah, "Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Slow Learner," *J. Persada*, vol. III, no. 3, pp. 216–222, 2022.
- [18] I. H. Sa'diyah, "Ijee 3 (1) 2022: indonesia journal of elementary education," *Indones. J. Elem. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–35, 2022.

Referensi

- [19] Irdamurni, *Pendidikan Inklusif (Solusi dalam Mendidik Anak Berk.* Jakarta: Kencana, 2020.
- [20] S. Nurfadhillah et al., “Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa Lambat Belajar Atau Slow Learner Di Kelas Ii Sdn Kunciran Indah 7,” *Masal. J. Pendidik. dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 53–63, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq>
- [21] Minsih, *Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar (Merangkul Perbedaan dalam Kebersamaan)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020.
- [22] T. Muhtarom and P. Cahyani, “Analisis penyebab, social adjustment, dan dukungan sekolah terhadap siswa slow learner di SDN 1 Ngulakan,” *Taman Cendekia J. Pendidik. ...*, vol. 7, no. 1, pp. 46–58, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/view/13520%0Ahttps://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamancendekia/article/download/13520/5910>
- [23] F. Indriani, *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-nilai Keislaman*, I. Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.

